IBTIKAR : Jurnal Studi Islam dan Sosial
Vol. 2 No.1 Juni, 2025 :01-11

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IV A DI MIN 9 BIREUEN

Diana
Institut Agama Islam Almuslim Aceh
diana87@gmail.com

Rahmatina
Institut Agama Islam Almuslim Aceh
rahmatinaaulia5@gmail.com

Abstract

Education in Indonesia has undergone several changes to the curriculum system with the aim of improvement. The efforts made by the government to improve it are changing and providing curriculum innovation. These include the KTSP/2006 curriculum becoming the 2013 Curriculum and becoming the Independent Learning Curriculum. This research uses a qualitative method based on field research, carried out at MIN 9 Bireuen. The findings of this research are: Freedom to learn is a policy of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The Independent Curriculum is implemented with the aim of training students' independence in thinking. Independent learning prioritizes students' interests and talents which can foster creative and fun attitudes in students. The implementation of the independent curriculum in the learning process used in the Fiqh class IV A subject at MIN 9 Bireuen is carried out through planning and implementation.

Keywords ; *Application, curriculum, Merdeka, fiqh*

Abstrak

Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasisi fild research, dilaksankan di MIN 9 Bireuen. Adapun temuan penelitian ini adalah: Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Pembelajaran merdeka belajar mengutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik.Penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas IV A di MIN 9 Bireuen dilakukan melalui perencanaan dan penerapan.

Kata kunci ; *Penerapan, kurikulum, Merdeka, fiqh*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar menjadi dewasa yang bertanggung jawab. Menurut Ki Hajar Dewantara, "Pendidikan adalah proses penunjang kekuatan kodrat sebagai manusia yang memiliki akal, dalam menguasai pengetahuan pada peserta didik." (Kemendikbud, 2023) Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 disebutkan "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak bangsa dan negara." (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003).

Dalam sebuah pendidikan pasti ada kurikulum di dalamnya, karena tanpa adanya kurikulum pendidikan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Kurikulum di dalam sebuah pendidikan digunakan sebagai suatu tujuan dilaksanakannya pendidikan yang ada di Indonesia. Merdeka belajar adalah kebijakan terobosan yang diluncurkan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah. Kebijakan merdeka belajar lahir dengan adanya suatu keinginan untuk menjadikan Indonesia menjadi suatu negara yang cerdas, adil, arif dan bijaksana. Negera yang menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya. Dalam hal ini pendidikan mesti dikedepankan untuk memenuhi keinginan dan cita-cita rakyat Indonesia. Lembaga pendidikan harus mampu menyeimbangkan pendidikan dengan perkembangan zaman.(Hasrida Hutabarat, dkk 2022)

Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

a. Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
b. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
c. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal. (Pusat kurikulum dan pembelajaran, 2022)

Penerapan kurikulum merdeka di Madrasah mengacu pada KMA nomor 347 tahun 2022 tentang pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah, untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) kurikulum merdeka mulai diterapkan untuk kelas I dan IV, sedangkan kelas yang lain masih menggunakan kurikulum 13 (K13).

Berdasarkan penjelasan di atas perlu lebih detail untuk diketahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka tersebut, sejauh mana penerapan kurikulum yang sudah diterapkan, apakah sudah sesuai aturan, atau hanya sekedar diterapkan saja. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan kurikulum merdeka serta kendala dan solusi dalam penerapan kurikulum merdeka. Dengan alasan inilah sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang "*Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV A di MIN 9 Bireuen*".

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang penulis teliti yaitu MIN 9 Bireuen berada di Jalan Pulo Siron Nomor 3 Desa Dayah Mesjid Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian *Field research* yaitu suatu penelitian dengan cara datang ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan serta wawancara dengan objek penelitian sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskripsi atau gambaran yang menganalisis peristiwa aktifitas, kejadian, fenomena, sikap dan kepercayaan secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. (Wikipedia, 2022).

KONSEP DASAR

Pengertian Kurikulum

Pengertian kurikulum senantiasa mengalami perkembangan terus, sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Dengan banyaknya ragam pendapat mengenai pengertian kurikulum, maka secara teoritis sulit untuk menentukan satu pengertian saja yang dapat merangkum dari semua pendapat yang ada. Namun, pemahaman konsep dasar mengenai kurikulum ini tetaplah penting adanya. "Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish." (Hasan Langgulung, 1986).

Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah. Dalam bahasa Arab, kata kurikulum yang bia digunakan adalah *manhaj*, berarti jalan terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan. Adapun kurikulum pendidikan (*manhaj*

al-dirāsah) dalam Kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. (Hasan LanggulunG, 1986).

Kurikulum Merdeka

Pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar.

Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, tentu peserta didik juga ikut tidak merdeka dalam berpikir.

Pembelajaran merdeka belajar memgutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik. Kurikulum merdeka belajar menjawab semua keluhan pada sistem pendidikan. Salah satunya yaitu nilai peserta didik hanya berpatokan pada ranah pengetahuan. Di samping itu, merdeka belajar membuat guru lebih merdeka lagi dalam berpikir sehingga diikuti oleh peserta didik.(Khoirurrijal, dkk , 2022)

“Menurut Nadiem, Kurikulum Merdeka Belajar harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya kepada peserta didik. Dalam kompetensi guru di tingkat apapun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.” (Sabriadi H. R. dan Wakia N, 2021) Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadiem Makarim dapat ditarik beberapa poin. *Pertama*, konsep merdeka belajar merupakan jawaban atas masalah yang dihadapi oleh guru dalam praktik pendidikan. *Kedua,* guru dikurangi bebannya dalam melaksanakan profesinya. Dilakukan melalui keleluasaan yang merdeka dalam menilai belajar peserta didik dengan berbagai jenis instrumen; merdeka dari pembuatan administrasi yang memberatkan; serta merdeka dari tekanan dan mempolitisasi guru. *Ketiga*, membuka mata untuk mengetahui lebih banyak kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam tugas pembelajaran di sekolah. Mulai dari permasalahan siswa baru, administrasi guru dalam persiapan mengajar, proses pembelajaran, hingga masalah evaluasi seperti USBN-UN. *Keempat,* guru sebagai garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran, maka penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih *happy* di dalam kelas. (Ningrum A. S ,2022)

Substansi Inti Program Aksi Bidang Pendidikan RPJMN Tahun 2020-2024, diantaranya:

a. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas, melalui Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
b. Peningkatan produktivitas dan daya Saing, melalui Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri.

1. Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024
   Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka yang keenam adalah Renstra Kemendikbud atau Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Dituang pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020.

   Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua). Dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh:

   a. Angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan,
   b. Hasil pembelajaran berkualitas, dan
   c. Mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. perlu disempurnakan.

2. Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 347 tahun 2022 (Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 347 tahun 2022)
   Landasan kurikulum merdeka di madrasah mengacu pada Keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentu arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Fiqih kelas IV A di MIN 9 Bireuen, data ini penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan warga madrasah, seperti Kepala madrasah, wakil Kepala bidang kurikulum, guru bidang studi Fiqih dan dengan siswa kelas IV A.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh pihak madrasah di MIN 9 Bireuen sebelum menerapkan kurikulum merdeka, adalah sebagai berikut: Hasil wawancara dengan Kepala madrasah.

> Upaya yang saya lakukan sebagai Kepala madrasah yang pertama adalah pengiriman guru untuk mengikuti bimtek kurikulum merdeka baik yang diselenggarakan oleh K2M MI maupun bimtek secara online, yang kedua adalah mensosialisasikan kepada guru dan siswa, yang ketiga adalah

> pengadaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar seperti buku paket pelajaran. (Hamdani , Wawancara,2023)

Berasarkan hasil wawancara di atas, selaku Kepala madrasah ada tiga upaya yang harus diperhatikan sebelum menerapkan kurikulum merdeka yaitu dengan mengirim guru untuk mengikuti bimtek sehingga mereka dapat memahami dan mengerti tentang kurikulum merdeka yang akan diterapkan di madrasah. Selanjutnya dalam proses penerapan kurikulum merdeka nantinya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka.

Hasil wawancara dengan Ibu wakil Kepala bidang kurikulum MIN 9 Bireuen, sebagai berikut:

> Adapun upaya yang saya lakukan sebelum menerapkan kurikulum merdeka yaitu awalnya melakukan musyawarah dengan Kepala madrasah selaku pemangku kepentingan, kemudian berdiskusi dengan komite selanjutnya melakukan sosialisasi tentang kurikulum merdeka dengan para guru, tenaga kependidikan dan peserta didik. (Nurasma, wawancara: 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa sebelum menerapkan kurikulum merdeka di madrasah itu diawali dengan musyawarah dengan Kepala madrasah, setelah beliau memahami tentang kurikulum merdeka dan mendapat dukungan, dilanjutkan dengan diskusi kecil dengan komite sebagai penyambung lidah antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Setelah mendapat dukungan barulah melakukan sosialisasi tentang kurikulum merdeka kepada guru, tenaga kependidikan dan khususnya kepada peserta didik.

Berikutnya hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas IV A di MIN 9 Bireuen, sebagai berikut:

> Sebagai seorang guru saya sangat bersyukur karena mendapat kesempatan untuk mengikuti bimtek baik secara langsung maupun online, karena dengan mengikuti bimtek tersebut saya akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kurikulum merdeka, sehingga ilmu tersebut dapat nanti saya dapat terapkan di dalam kelas. (Rusmiati, Wawancara, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa bagi guru mengikuti bimtek kurikulum merdeka merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pemahaman tentang kurikulum merdeka secara mendalam sehingga ketika nanti diterapkan di kelas guru sudah mengerti apa dan bagaimana kurikulum merdeka tersebut, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran lebih terarah.

Dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka ada beberapa tahapan yang dilakukan. Berikut wawancara dengan Kepala MIN 9 Bireuen, yaitu:

Tahap perencanaan kurikulum merdeka antara lain: (Hamdani, Wawancara: 2023)

1. Mengisi capaian pembelajaran
2. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik
3. Pengembangan modul ajar
4. Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik
5. Perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif
6. Pelaporan kemajuan belajar

Evaluasi pembelajaran dan asesmen Berdasarkan hasil wawancara tersebut ada tujuh tahapan perencanaan pembelajaran diantaranya capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran. Selanjutnya asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan dan kelemahan peserta didik, pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu peserta didik memandu peserta didik melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran pradigma baru berpusat pada peserta didik, oleh karena itu pembelajaran disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran dan laporan kemajuan dan pencapaian peserta didik. Bentuk pelaporan hasil belajar yang efektif adalah melibatkan orang tua peserta didik, peserta didik dan pendidik sebagai *partner*. Terakhir pembelajaran dan asesmen yang sudah dilaksanakan selanjutnya di evaluasi.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih yaitu:

Perencanaan dalam penerapan kurikulum merdeka antara lain:

1. Menyiapkan dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP)
2. Menyiapkan alur tujuan pembelajaran
3. Menyusun kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran
4. Menyusun modul ajar
5. Menyiapkan proyek profil pelajar Pancasila (Rusmiati, wawancara: 2023)

pendidik harus menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran terkait dengan kurikulum merdeka seperti menyiapkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Modul Ajar sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga pembelajaran lebih mudah dan terarah.

Dalam hal ini sesuai dengan wawancara bersama Kepala madrasah terkait dengan aspek penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan kurikulum merdeka, berikut hasil wawancaranya: “Aspek penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan kurikulum merdeka adalah persiapan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, program tahunan dan program semester, selanjutnya kesiapan guru dan peserta didik” (Hamdani, Wawancara:2023)

Penerapan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka pada MIN 9 Bireuen mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023. Konsep merdeka belajar di MIN 9 Bireuen sudah dipahami dengan benar oleh sebagian besar warga madrasah, baik Kepala madrasah itu sendiri maupun guru-guru dan pegawai sehingga bukan merupakan hal yang sulit untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar di madrasah. Dan ini merupakan awal yang baik untuk menerapkan konsep merdeka belajar, sebagaimana wawasan Bapak Kepala madrasah MIN 9 Bireuen tentang konsep merdeka belajar, berikut wawancaranya:

> Konsep merdeka belajar adalah suatu konsep yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk berinovasi, berkreasi mengembangkan dirinya sesuai bakat yang dimiliki, begitu juga memberi kebebasan kepada guru untuk berkreasi menciptakan model-model pembelajaran sesuai karakter peserta didik, namun kebebasan mutlak akan tetapi kebebasan yang terikat dengan aturan akademik dan aturan kesiswaan. Intinya penerapan merdeka belajar memberi peluang kepada semua pihak untuk mengembangkan potensi yang ada di madrasah. (Hamdani, Wawancara: 2023)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala madrasah MIN 9 Bireuen bahwa merdeka belajar itu adalah suatu konsep yang sangat bagus karena dapat menggali potensi, bakat dan kreativitas peserta didik, dan juga memacu guru dalam pembelajaran yang bermakna untuk berkreasi menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa mandiri. Menurut beliau kebebasan yang dimaksud bukan kebebasan mutlak yang dapat menimbulkan kekhawatiran banyak tokoh/kalangan, namun kebebasan yang tetap bertumpu pada aturan madrasah dan tata tertib peserta didik. Nilai-nilai etika, agama dan kebudayaan tetap diperhatikan.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu wakil Kepala bidang kurikulum tentang konsep merdeka belajar.

> Kebebasan yang dimaksud dalam konsep merdeka belajar bukan bebas sebebasnya seperti pandangan beberapa tokoh yang menolak konsep tersebut, akan tetapi ini hanyalah sebuah program untuk bisa memerdekakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Konsep merdeka belajar ini terlahir dari pemikiran Ki Hajar Dewantara beberapa puluh tahun yang lalu, sehingga lahirlah istilah profil pelajar Pancasila yaitu pemuda memiliki pribadi yang Pancasilais, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlakul karimah.(Nurasma, wawancara: 2023)

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipaparkan bahwa kata “merdeka” dalam konsep merdeka belajar bukanlah sebuah ancaman yang perlu kita khawatirkan karena kebebasan yang dimaksud dalam kata itu hanyalah sebuah motivasi yang diberikan kepada peserta didik untuk berkreasi dan berkreativitas serta ajakan kepada guru untuk menjadikan pembelajaran agar lebih bermakna, meninggalkan cara-cara yang hanya membelenggu bakat dan minat peserta didik. Peserta didik adalah manusia yang merdeka, berakal dan memiliki keinginan, kepekaan emosi

dan daya imajinasi yang dapat disalurkan dalam proses pembelajaran, kata kebebasan tetap tertumpu pada peraturan-peraturan yang ada termasuk Undang Undang Dasar dan Pancasila, sebenarnya konsep ini terlahir dari pemikiran Ki Hajar Dewantara yang bertujuan membentuk pribadi yang Pancasilais, yaitu profil pelajar Pancasila yaitu pelajar yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berakhlakul karimah.

Strategi yang cocok digunakan guru dalam pembelajaran sangat besar pengaruhnya untuk menentukan arah dan tujuan belajar. Berikut pernyataan guru mata pelajaran Fiqih kelas IV A yang diwawancarai oleh peneliti mengenai strategi pembelajaran, sebagai berikut:

> Strategi pembelajaran merupakan cara yang harus saya ambil untuk kegiatan pembelajaran di kelas yang mana nanti pembelajaran itu akan mudah diterima, mudah dipahami dan akhirnya siswa bisa mengerti tentang materi yang diajarkan. Pelajaran Fiqih di zaman sekarang sangatlah penting karena berkaitan dengan ibadah seorang hamba kepada Allah. Maka dari itu sangat penting sekali strategi guru Fiqih dalam meningkatkan belajar siswa sehingga siswa mampu mengamalkan materi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. (Rusmiati, wawancara: 2023)

Sebagai guru Fiqih beliau menyadari bahwa peran guru Fiqih sangatlah penting di zaman sekarang ini karena berkaitan dengan peribadahan siswa. Dengan mempelajari ilmu Fiqih, kita akan tahu aturan-aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Allah serta kewajibannya dalam bermasyarakat. Dengan belajar ilmu Fiqih juga kita akan mengetahui yang mana perintah Allah dan mana larangan-Nya. Berbagai macam usaha dilakukan beliau untuk meningkatkan pemahaman tentang Fiqih agar peribadahan siswa semakin baik.

Pernyataan guru Fiqih diperkuat dengan pernyataan Kepala madrasah MIN 9 Bireuen, beliau mengatakan bahwa: “Saya menghimbau guru harus kaya akan strategi pembelajaran tidak terkecuali guru Fiqih, sebab penerapan strategi pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tetap berlangsung dengan dinamis dan baik terhadap keberhasilan belajar siswa dengan maksimal.(Hamdani, wawancara: 2023)”

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “*Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV A di MIN 9 Bireuen*”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

MIN 9 Bireuen terletak di jalan Pulo Siron Nomor 3 Desa Dayah Mesjid Kecamatan Kutablang, yang didirikan pada Tahun 1946 diberi nama SRI (Madrasah Rendah Agama Islam) Pulo Siron dan kemudian di negerikan pada tahun

1978 oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan nama MIN Pulo Siron, pada tahun 2017 berubah nama menjadi MIN 9 Bireuen, yang pada saat ini dipimpin oleh Bapak Hamdani. Dan merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Pembelajaran merdeka belajar mengutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumentasi profil MIN 9 Bireuen

Guru Binar, *7 Komponen Merdeka Belajar & 4 Programnya*, artikel diakses pada tanggal 4 Juni 2023 dari https://gurubinar.id/blog/7-komponen-merdeka-belajar-4-programnya?blog_id=93

Hamdani, Kepala MIN 9 Bireuen, wawancara di MIN 9 Bireuen, 9 Juni 2023

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986)

Hasrida Hutabarat, dkk., "*Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan*" dalam JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), Vol. 5. No. 3 November 2022

Hilya Aulia, peserta didik MIN 9 Bireuen, wawancara di MIN 9 Bireuen, 10 Juni 2023

I Komang Wahyu Wiguna dan Made Adi Nugraha Tristaningrat, "*Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar*" dalam *EdukasI: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2022

Kemendikbud, *Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Pendidikan*, artikel diakses pada tanggal 11 mei 2023 dari https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemikiran-ki-hajar-dewantara-dalam-pendidikan/

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 347 tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

Khoirurrijal, dkk., "*Pengembangann Kurikulum Merdeka*", cet.1 (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022)

Madrasah Digital, *Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka*, artikel diakses pada tanggal 06 juni 2023 dari https://madrasahdigital.net/landasan-pengembangan-kurikulum-merdeka/

Ningrum A. S., "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)*", Prosiding Pendidikan Dasar, Vol.1 (2022).

Nur Asma, wakil Kepala bidang kurikulum, wawancara di MIN 9 Bireuen, 7 Juni 2023

Nurhayani Siregar, Rafidatun Sahirah, dan Arsikal Amsal Harahap, "*Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0*", Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol.1 No.1 (2020).

Nuzula Ahya, peserta didik MIN 9 Bireuen, wawancara di MIN 9 Bireuen, 10 Juni 2023

Profil MIN 9 Bireuen

Pusat kurikulum dan pembelajaran, *Kurikulum Merdeka*, artikel diases pada tanggal 16 desember 2022 dari Kurikulum Merdeka – Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (kemdikbud.go.id)

Quipper Blog, *Keunggulan Kurikulum Merdeka Beserta Manfaat Dan Dampak Positifnya*, artikel diakses pada tanggal 03 Juni 2023 dari https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/keunggulan-kurikulum-merdeka/

_____, *Mengenal Pengertian dan Komponen Kurikulum Pendidikan Terbaru*, artikel diakses pada tanggal 03 Juni 2023 dari https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/komponen-kurikulum/

_____, *Peran dan Fungsi Kurikulum bagi Guru yang Wajib Dipahami*, artikel diakses pada tanggal 03 Juni 2023 dari https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/fungsi-kurikulum-bagi-guru/

Rusmiati, guru mata pelajaran Fiqih, wawancara di MIN 9 Bireuen, 9 Juni 2023

Sabriadi H. R. dan Wakia N. 2021, "*Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi*", Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.11 No.2 (2021).

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1

Widya Rahma Armaini, *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 28 Bandar Lampung*, (Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Wikipedia, *Penelitian Kualitatif*, Artikel diakses pada tanggal 15 desember 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

_____, *Wawancara*, artikel diases pada tanggal 15 desember 2022 dari Wawancara - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Zulaika, *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 35 Rejang Lebong* (Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019)

Akifa Naila, peserta didik MIN 9 Bireuen, wawancara di MIN 9 Bireuen, 7 Juni 2023